

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keselamatan konstruksi adalah suatu aspek penting dalam setiap proyek konstruksi, yang mencakup segala kegiatan keteknikan untuk memastikan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, kesehatan, dan keberlanjutan. Tujuan utamanya adalah menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik, serta menjaga keamanan material, peralatan konstruksi, dan lingkungan. Ini merupakan bagian integral dari setiap tahap dalam pelaksanaan proyek konstruksi yang bertujuan untuk meminimalisir risiko dan dampak negatif yang mungkin terjadi selama proses pembangunan.

Menurut Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021, Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) merupakan komponen vital dari sistem manajemen pelaksanaan proyek konstruksi. SMKK dirancang untuk memastikan bahwa setiap proyek konstruksi memenuhi standar keselamatan yang ketat. Dengan penerapan SMKK, diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja, yang sering kali terjadi dalam industri konstruksi, serta meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Hal ini juga penting dalam mendorong keberlanjutan dan keberhasilan proyek konstruksi secara keseluruhan.

Namun, kasus kecelakaan kerja masih menjadi tantangan besar di berbagai daerah, termasuk di Kota Jambi. Meskipun jumlah industri skala besar dan menengah di kota ini tidak sebanyak di kota-kota lain di Indonesia, data Ketenagakerjaan tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar industri di Provinsi Jambi terkonsentrasi di ibu kota provinsi. Dari data yang ada, tercatat ada 170 kecelakaan kerja di Provinsi Jambi pada tahun 2023 menurut BPJS Ketenagakerjaan. Ini menunjukkan bahwa masih ada pekerjaan rumah yang harus diselesaikan dalam hal penerapan keselamatan kerja yang optimal.

Pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Pemerintahan Bukit Tengah, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi telah dilakukan dengan

cukup baik. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti ketidakpatuhan beberapa pekerja terhadap prosedur keselamatan kerja, tidak tepatnya waktu istirahat, serta keterlambatan dalam waktu makan siang dan sore. Selain itu, sisa-sisa bangunan yang berserakan di lokasi kerja juga menjadi ancaman bagi keselamatan pekerja. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dalam disiplin dan pengawasan untuk memastikan keselamatan seluruh pekerja di lokasi konstruksi.

Berdasarkan uraian di atas, topik tugas akhir yang dipilih adalah “**Analisis Keselamatan Tenaga kerja dan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Pemerintahan Bukit Tengah.**” Topik ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan SMKK di proyek tersebut dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan guna meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan pekerja serta memastikan keberhasilan proyek secara keseluruhan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi Rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Keselamatan Perkerja serta penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Pemerintahan Bukit tengah?
2. Apa saja sumber masalah Keselamatan kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Pemerintahan Bukit tengah?

## **1.3 Tujuan**

1. Untuk menganalisis keselamatan pekerja serta penerapan SMKK pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Pemerintahan Bukit Tengah
2. Untuk menganalisis Faktor-faktor apa aja yang mempengaruhi sistem keselamatan kerja

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan Sistem Pengendalian Keselamatan konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Pemerintahan Bukit tengah
2. Mengevaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan kerja pada Proyek Pembangunan Gedung Kantor Pemerintahan Bukit tengah

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Sebagai masukan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi dalam meningkatkan program Keselamatan Kerja
2. Menjadi bahan masukan kepada perusahaan untuk memperhatikan lingkungan dan keselamatan kerja pada pembangunan.
3. Sebagai tambahan sumber/referensi peneliti lanjutan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keselamatan konstruksi

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan yang menjadi dasar penelitian, batasan masalah yang akan dibahas, rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian, tujuan dari penelitian yang ingin dicapai, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, serta sistematika penulisan tugas akhir. Pendahuluan ini memberikan gambaran umum tentang keseluruhan penelitian dan mengarahkan pembaca pada konteks dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori dan literatur yang relevan dan mendukung pembuatan tugas akhir ini. Teori-teori yang dipaparkan mencakup konsep-konsep dasar, definisi, dan pandangan ahli yang terkait dengan topik penelitian. Landasan teori ini menjadi dasar dalam analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab-bab berikutnya, serta membantu dalam memvalidasi hasil penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tahapan pengerjaan tugas akhir mulai dari awal hingga akhir, dilengkapi dengan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan, termasuk jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data. Selain itu, bab ini juga menjelaskan perhitungan-perhitungan yang diperlukan dalam penelitian, sehingga pembaca dapat memahami proses penelitian yang dilakukan secara lebih mendalam.

### **BAB IV ANALISIS**

Bab ini berfokus pada analisis data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan diuraikan secara rinci, kemudian dianalisis menggunakan metode yang sesuai dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk menginterpretasikan data tersebut dalam konteks penelitian, sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid dan mendukung tujuan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan dari seluruh penjelasan yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya. Kesimpulan ini merangkum temuan utama dari penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Selain itu, bab ini juga memberikan saran-saran yang didasarkan pada hasil analisis, yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut atau untuk aplikasi praktis terkait dengan topik penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRA**